

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Besaran minat baca di Indonesia ditandai dengan besar indeks aktivitas literasi yang dihitung menggunakan beberapa komponen. Minat baca nasional di Indonesia masih tergolong rendah yaitu sebesar 37.32% (Puslitjakdikbud, 2019). Salah satu provinsi yang memiliki indeks aktivitas literasi membaca yang tergolong rendah yaitu Jawa Barat dengan persentase sebesar 35.47%. Kategori perhitungan indeks aktivitas literasi membaca tersusun atas indeks dimensi kecakapan, indeks dimensi akses, indeks dimensi alternatif, dan indeks dimensi budaya. Komponen penyusun dari setiap kategori dapat dilihat pada Tabel 1.1 Angka dari dimensi indeks aktivitas literasi di Jawa Barat dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.1 Indeks Aktivitas Literasi Membaca dan Komponen Dimensi

Indeks Aktivitas Literasi Membaca	Komponen
Dimensi Kecakapan (<i>Proficiency</i>)	<ol style="list-style-type: none">1. Melek huruf latin2. Rata-rata lama sekolah
Dimensi Akses (<i>Access</i>)	<ol style="list-style-type: none">1. Perpustakaan sekolah2. Tenaga pengelola perpustakaan sekolah3. Perpustakaan komunitas4. Membeli surat kabar atau koran5. Membeli surat majalah atau tabloid
Dimensi Alternatif (<i>Alternatives</i>)	<ol style="list-style-type: none">1. Sekolah dengan jaringan2. Mengakses internet3. Menggunakan computer
Dimensi Budaya (<i>Culture</i>)	<ol style="list-style-type: none">1. Membaca surat kabar2. Membaca buku3. Membaca artikel pada media elektronik4. Mengunjungi perpustakaan

	5. Memanfaatkan taman bacaan
--	------------------------------

Sumber: Puslitjakdikbud, 2019

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) (2017) jumlah total penduduk yang berada di provinsi Jawa Barat tercatat sebanyak 2.497.938 juta jiwa dengan angka laju pertumbuhan penduduk sebesar 0.29%. Penduduk di Jawa Barat berada pada rentang umur 0-75 tahun. Jumlah Penduduk pada rentang umur 10-39 tahun merupakan usia produktif dan terbanyak yang tercatat di Jawa Barat (BPS 2018).

Tabel 1.2 Persentase Indeks Aktivitas Literasi

Kategori	Persentase	Peringkat
Indeks Alibaca	35.47 %	Rendah
Indeks Dimensi Kecakapan	76.41 %	Tinggi
Indeks Dimensi Akses	24.55 %	Rendah
Indeks Dimensi Alternatif	49.61 %	Sedang
Indeks Dimensi Budaya	26.09 %	Rendah

Sumber: Puslitjakdikbud 2019

Pada Tabel 1.2 Dimensi Alternatif yang mencakup akses internet termasuk sedang, menurut data yang dirilis oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) yang penulis kutip dari Pikiran Rakyat (2018), Jawa Barat merupakan provinsi dengan pengguna internet terbesar di Indonesia. Berdasarkan data tersebut penggunaan internet di Jawa Barat sudah sangat baik dan masyarakat sudah sangat mengenal cara kerja internet. Rendahnya indeks Alibaca juga dipengaruhi perkembangan internet dan teknologi, sebagian besar menggunakan internet untuk mengakses hal yang tidak berkaitan dengan kegiatan membaca atau mencari informasi. Perkembangan teknologi dan internet semakin mengefisienkan kegiatan sehari-hari. Keberadaan teknologi ini mempengaruhi eksistensi perpustakaan yang dianggap belum dapat beradaptasi dengan teknologi yang ada saat ini. Berdasarkan Tabel 1.2 Dimensi Akses memiliki presentasi terendah dari seluruh aspek indeks Alibaca di Jawa Barat. Keterbatasan akses ini bisa diatasi dengan memanfaatkan teknologi internet dan gawai.

Salah satu perpustakaan yang berpotensi untuk dipromosikan di Kota Bandung adalah Pitimoss Fun Library. Pitimoss Fun Library atau Pitimoss dibentuk oleh 4 mahasiswa yang peduli akan membaca pada tanggal 2 September 2003. Harapannya Pitimoss dapat menjadi wadah membaca yang menyenangkan dan memudahkan orang-orang yang senang membaca buku. Pitimoss beroperasi selama 11 jam sehari, mulai dari pukul 9 pagi hingga pukul 5 sore. Setiap harinya Pitimoss dikunjungi oleh berbagai kalangan dimulai dari siswa hingga pekerja yang meminjam buku atau menghabiskan waktu sambil membaca buku di Pitimoss. Pitimoss memiliki 8.000 lebih anggota perpustakaan yang tercatat pada tahun 2014 dan bertambah setiap bulannya.

Pitimoss memiliki lebih dari 90.000 lebih koleksi buku yang terdiri 60% buku komik, 40% buku non-komik yang diperbaharui setiap hari minggunya. Setiap hari Minggu atau tanggal merah Pitimoss memberi fasilitas membaca di tempat secara gratis, selain itu harga sewa buku di perpustakaan ini termasuk murah sehingga seluruh kalangan dapat membaca dan meminjam buku di Pitimoss. Promosi dan fasilitas ini dilakukan untuk menarik minat pengunjung lebih banyak lagi agar senang membaca ke Pitimoss Fun Library.

Dewasa ini, buku digital semakin banyak macamnya dan dapat diunduh secara gratis. Hal ini berpengaruh terhadap perpustakaan-perpustakaan termasuk Pitimoss Fun Library. Sebelum hal ini terjadi, Pitimoss dipenuhi oleh pengunjung siswa sekolah dasar, sekolah menengah atas, orangtua, mahasiswa hingga pekerja. Berdasarkan wawancara penulis bersama pengelola Pitimoss, Deden menyebutkan berawal dari tahun 2012 hingga saat ini terjadi penurunan pengunjung yang membaca dan meminjam buku. Masalah yang dihadapi Pitimoss adalah ditengah kondisi penurunan pengunjung dan peminjaman buku angka pertambahan anggota terus bertambah.

Berdasarkan observasi lapangan pengunjung yang datang ke Pitimoss rata-rata datang meminjam buku lalu pulang atau hanya sekedar mengembalikan buku yang sudah dipinjam. Hasil wawancara dan kuisioner pada pengunjung dan masyarakat sekitar Bandung, kurangnya waktu dan jarak tempuh untuk meminjam buku ke Pitimoss atau perpustakaan lainnya merupakan alasan utama para koresponden tidak meminjam buku atau mampir ke Perpustakaan. Untuk dimensi

akses, Pitimoss terletak di lokasi yang mudah dijangkau yaitu di Jl. Banda No.12-S, Merdeka, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis menjadikan Pitimoss Fun Library sebagai objek penelitian Tugas Akhir. Menurut peneliti Puslitjakdikbud Lukman Solihin yang penulis kutip dari Kompas (2019) rendahnya alibaca nasional dapat diatasi dengan memanfaatkan teknologi internet dan gawai. Saat ini banyak hal bisa didapat atau dilakukan secara mudah dan cepat. Maka dari itu penulis akan memanfaatkan kemajuan teknologi internet dan gawai dengan merancang aplikasi yang mempermudah peminjaman dan pengembalian buku untuk mempromosikan Pitimoss Fun Library dengan harapan akan berdampak pada kenaikan jumlah peminjaman dan membaca buku.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dapat diambil beberapa permasalahannya sebagai berikut:

1. Kurangnya akses yang mempermudah masyarakat Kota Bandung untuk membaca buku.
2. Rendahnya indeks Alibaca juga dipengaruhi perkembangan internet dan teknologi, sebagian besar menggunakan internet untuk mengakses hal yang tidak berkaitan dengan membaca atau mencari informasi.
3. Dimensi akses memiliki presentasi terendah dari seluruh aspek indeks Alibaca di Jawa Barat. Hal ini dapat diatasi dengan memanfaatkan teknologi internet dan gawai.
4. Pertambahan anggota perpustakaan Pitimoss Fun Library tidak selaras dengan pertambahan peminjaman buku dan membaca di dalam perpustakaan yang ditandai sejak 2012.
5. Kurangnya waktu dan jarak tempuh untuk meminjam buku ke Pitimoss Fun Library atau perpustakaan lainnya.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang strategi kreatif yang tepat untuk meningkatkan angka peminjaman buku Pitimoss Fun Library di Bandung?

2. Bagaimana strategi media dan visual yang tepat untuk mempromosikan Pitimoss Fun Library di Bandung?

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pitimoss Fun Library, Bandung, Jawa Barat. Dimana pustaka ini memiliki fungsi utama sebagai jasa membaca, peminjaman buku serta sebagai wadah para pembaca buku. Objek penelitian ini adalah kurangnya minat membaca di Jawa Barat. Sehingga pada penelitian ini penulis akan merancang strategi promosi dan media yang dapat membantu meningkatkan minat membaca dan tertarik untuk meminjam buku di Pitimoss Fun Library.

1.5 Tujuan Perancangan

1. Merancang strategi kreatif yang dapat menaikkan angka peminjaman dan *awareness* Pitimoss Fun Library.
2. Merancang media yang dapat memudahkan proses peminjaman dan membaca buku di Pitimoss Fun Library.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bertambahnya pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai fungsi Desain Komunikasi Visual pada periklanan untuk menumbuhkan minat membaca.
2. Media promosi yang digunakan dapat memperluas pengetahuan masyarakat mengenai Pitimoss Fun Library.

1.7 Metode Pengambilan Data

Penelitian kualitatif ini menggunakan metode observasi, wawancara, studi pustaka dan penyebaran kuesioner.

1. Observasi
Mengumpulkan data melalui observasi langsung ke Pitimoss Fun Library dengan mengamati objek wisata untuk mendapatkan data yang *real* dan sesuai dengan apa yang terjadi saat ini. (Sugiyono, 2017:7)
2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara kepada pengelola perpustakaan sebagai sumber informasi mengenai Pitimoss Fun Library. Wawancara adalah cara memperoleh data secara langsung, berbicara, baik antara individu dengan individu maupun individu dengan kelompok. (Ratna, 2010:222)

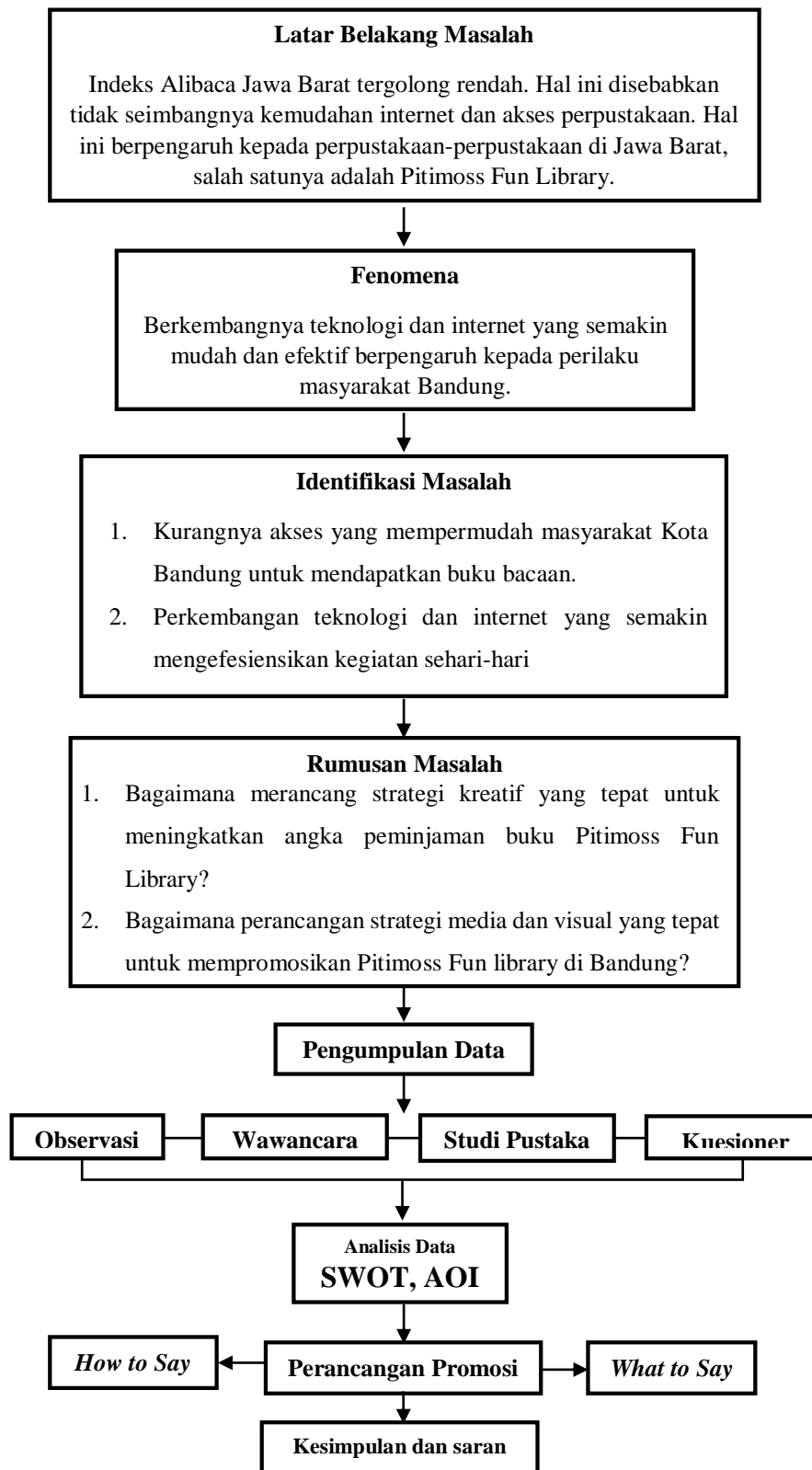
3. Studi Pustaka

Mengumpulkan data untuk mengumpulkan informasi mengenai Pitimoss Fun Library dari beragam referensi seperti internet, jurnal, buku dan artikel untuk mendukung teori-teori yang akan digunakan dalam perancangan seperti buku mengenai Teori Desain Komunikasi Visual, Teori Perilaku Konsumen, dan Teori Periklanan.

4. Kuesioner

Penyebaran kuesioner kepada *target audiens* di Bandung untuk mendapatkan data seberapa banyak yang mengetahui Pitimoss dan sampel minat membaca di Bandung.

1.8 Kerangka Berpikir



Tabel 1.3 Kerangka Penelitian
Sumber: Nasution, 2020

1.9 Pembabakan

Penyusunan Tugas Akhir akan dijelaskan menjadi lima bab secara garis besarnya sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Berisikan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan perancangan, manfaat perancangan, cara pengumpulan data, kerangka perancangan dan pembabakan.

BAB II Dasar Pemikiran

Menguraikan teori relevan dasar pemikiran sebagai acuan peneliti untuk perancangan media promosi sebagai pedoman untuk menganalisa serta menguraikan permasalahannya.

BAB III Data dan Analisis Masalah

Menguraikan data hasil dari penelitian yang telah dilakukan dari observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka untuk analisis secara rinci mengenai teroti yang berkaitan.

BAB IV Konsep dan Hasil Perancangan

Menjelaskan konsep komunikasi, konsep kreatif, konsep visual, dan konsep media yang digunakan dalam penelitian media promosi Pitimoss “Fun Library”. Hasil perancangan berisi bagan atau tabel hingga penerapan visualisasi pada media yang dipilih.

BAB V Penutup

Pada BAB V ini berisikan kesimpulan dan saran mengenai perancangan promosi.